IMPLEMENTASI KARAKTERISTIK NEO VERNAKULAR PADA FASAD BANGUNAN HOTEL RESORT DI INDONESIA

Dimas Bagus Hafidzar [1)]*, A. Hadi Prabowo [2)] , Sri Tundono [3)]
[1,2,3)] Program Studi Arsitektur, Universitas Trisakti
**Corresponding Author*: dimashafidzar@gmail.com,

Diterima: 7 Februari 2024	*Revisi: : 14 Februari 2024*	*Disetujui: : 14 Februari 2024*	*Terbit: : 26 Februari 2024*

ABSTRAK

Arsitektur neo vernakular merupakan pendekatan desain yang menggabungkan elemen lokal tradisional dengan gaya kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan karakteristik neo vernakular pada fasad bangunan hotel resort. Metode penelitian menggunakan studi literatur terhadap tiga hotel resort di Indonesia yang menerapkan karakteristik neo vernakular. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga hotel resort menerapkan penggunaan material lokal, ornamentasi tradisional, dan bentuk atap khas daerah setempat pada fasad bangunan. Namun, ketiganya juga menggabungkannya dengan gaya kontemporer melalui penggunaan kaca dan besi sebagai material modern. Simpulan dari penelitian ini adalah karakteristik neo vernakular yang paling sering diterapkan pada fasad bangunan hotel resort adalah penggunaan material dan ornamentasi lokal tradisional, yang digabungkan dengan material modern untuk menciptakan citra kontemporer namun tetap merepresentasikan ciri khas daerah setempat.

Kata Kunci: *Karakteristik, Fasad, Neo Vernakular, Hotel Resort*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aliran arsitektur yang dikenal sebagai "arsitektur neo vernakular" telah muncul di era post modern dan bertujuan untuk menggabungkan arsitektur tradisional dan modern. Pendekatan ini sering diterapkan pada bangunan komersial seperti hotel dan resort untuk memberikan citra dan karakter lokal yang kuat.

Indonesia memiliki warisan arsitektur nusantara yang kaya dan beragam di setiap daerahnya. Warisan arsitektur lokal ini mengandung nilai-nilai tradisi dan kearifan lokal yang dapat diangkat kembali sebagai identitas bangunan modern. Penerapan karakteristik neo vernakular pada fasad hotel dan resort di Indonesia dipandang sebagai upaya untuk melestarikan arsitektur nusantara serta menonjolkan ciri khas lokal. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan hotel dan resort di Indonesia yang kurang mengedepankan karakter dan tradisi lokal pada desain fasadnya. Banyak diantaranya yang justru didominasi gaya modern global tanpa sentuhan lokal sama sekali. Hal ini dianggap dapat mengikis tradisi arsitektural di setiap daerah.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji penerapan karakteristik neo vernakular pada fasad bangunan hotel dan resort di Indonesia. Diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberikan citra dan identitas lokal yang lebih kuat kepada bangunan komersial melalui pengolahan fasadnya. Sehingga kekayaan arsitektur nusantara dapat tetap terjaga dan dilestarikan di tengah modernisasi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah :

a. Mengkaji penerapan karakteristik neo vernakular pada fasad bangunan hotel dan resort di Indonesia
b. Melestarikan kekayaan arsitektur Nusantara ditengah ero modernisasi

II. STUDI PUSTAKA

2.1 Pengertian Fasad Bangunan

Fasade (facade) secara etimologis mempunyai akar kata yang panjang . Facade berasal dari bahasa Perancis, yaitu façade yang diambil dari bahasa Italia facciata atau faccia. Faccia diambil dari bahasa Latin, yaitu facies. Dalam perkembangannya berubah menjadi face (bahasa Inggris) yang berarti wajah. Dalam bidang arsitektur facade berarti sebuah wajah bangunan atau bagian muka atau depan suatu bangunan.

Definisi fasad menurut Krier (2001), kata fasade diambil dari kata latin “facies” yang merupakan sinonim kata-kata face (wajah) dan appearance (penampilan). Karena itu, fasad diterjemahkan sebagai bagian depan yang menghadap jalan.

2.2 Pengertian Arsitektur Neo Vernakular

Menurut Leon Krier (1971) “Bangunan adalah sebuah kebudayaan seni yang terdiri dalam pengulangan dari jumlah tipe-tipe yang terbatas dan dalam penyesuaiannya terhadap iklim lokal, material dan adat istiadat. Arsitektur Neo-Vernakular digunakan untuk mendapatkan gubahan arsitektur yang mengacu pada bahasa setempat dengan mengambil elemen elemen fisik maupun non fisik”.

“Fisik, seperti budaya, pola pikir, kepercayaan/pandangan terhadap ruang, nilai filosofi, dan religi, menjadi konsep dan kriteria perancangan ke dalam bentuk kontemporer” (Sumalyo, 1997: 452). Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa Arsitektur Neo-Vernakular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan aspek-aspek: norma, kosmologi, budaya lokal dalam kehidupan masyarakat antara wujud bangunan, alam, dan pencipta.

2.3 Pengertian Hotel Resort

Hotel resort merupakan hotel yang hadir dari adanya keinginan akan sebuah perjalanan yang memberikan pengalaman yang tak terlupakan dari para wisatawan. Hotel resort memanjakan para pengunjungnya dengan sebuah pengalaman akan tempat. Hotel resort mengangkat budaya setempat sebagai pusat perhatian utama (John. C. Hill, dkk, 2001, hal. 63).

III. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian terapan. Tiga studi preseden digunakan untuk membandingkan bagaimana konsep arsitektur neo-vernakular diterapkan pada desain bangunan Hotel Resort.

Data sekunder dapat digunakan untuk mengumpulkan data studi kasus; literatur tentang karateristik yang diterapkan pada fasad bangunan arsitektur neo vernakular dapat ditemukan di internet, buku, dan jurnal. Dokumentasi survei bangunan serupa juga dapat digunakan sebagai data primer.

Penelitian ini menganalisis preseden bangunan Hotel Resort dengan menggunakan beberapa landasan teori para ahli. Penelitian ini akan menunjukkan bagaimana konsep neo-vernakular diterapkan pada bangunan Hotel Resort dan hasilnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi preseden yang dipilih berdasarkan fungsi bangunan yaitu Hotel Resort serta memiliki karakteristik neo-vernakular pada fasad bangunan.

4.1 Djoglo Luxury Bungalow, Malang



Gambar 1. Hotel *Djoglo Luxury Bungalow*
(Sumber : arsitag.com, 2015)

Lokasi : Malang, Jawa Timur
Tahun : 2015

Hotel Djoglo Luxury Bungalow ini terletak di kota Malang, Jawa Timur. Hotel ini memiliki sebuah restoran dan ruang serbaguna serta sebelas bungalow yang tersebar di dekat lapangan golf. Bangunan ini memiliki pendekatan konsep modern yang terinspirasi dari Joglo, rumah tradisional 74ernacular Jawa dengan atap yang meniru gunung di sekitarnya. “Joglo” juga merujuk pada jenis atap khas Jawa yang terbuat dari genteng terakota dengan atap 74ernac yang ditinggikan yang didukung oleh empat atau lebih kolom kayu utama (Saka Guru).

Desain bangunan ini juga menggunakan pendekatan neo 74ernacular Joglo sebagai pendekatan desain, yang sesuai dengan fungsi dan relevansinya dengan lokasi dan populasinya. Dalem Joglo dapat menawarkan interpretasi baru tentang pengalaman spasial dengan menggunakan bahan modern seperti kaca dan baja. Dinding kaca menggantikan dinding kayu yang biasanya padat, yang memberikan privasi sambil menyerap pemandangan pegunungan di sekitarnya. Ini memungkinkan lebih banyak hubungan antara ruang dalam dan luar.

4.2 Bvlgari Resort, Bali



Gambar 2. Bvlgari Resort, Bali
(Sumber : dewimagazine.com, 2020)

Lokasi : Badung, Bali
Tahun : 2006

Bvlgari Resort Bali terletak di kawasan eksklusif Uluwatu, tepatnya di atas tebing yang menghadap ke Samudra Hindia. Resor mewah ini menyuguhkan pemandangan laut biru dan hijaunya alam tropis Bali yang spektakuler. Bvlgari Resort Bali memiliki 59 villa mewah dengan kolam renang pribadi yang luas. Setiap villanya dirancang dengan kayu alam, batu alam, dan atap alang-alang khas Bali untuk menciptakan suasana tropis yang elegan. Fasilitas resor meliputi spa yang luas, fitness center, restoran dan bar yang menyajikan masakan Italia dan Indonesia, serta akses langsung ke pantai di bawah tebing. Aktivitas rekreasinya seperti yoga, meditation, dan lainnya.

Resor ini dirancang oleh perusahaan arsitektur Italia bernama Antonio Citterio Patricia Viel and Partners yang bekerja sama dengan perusahaan konstruksi Indonesia. Gaya arsitekturnya menggabungkan sentuhan kontemporer bergaya Italia dengan elemen tradisional Bali. Hotel Resort ini memiliki ciri-ciri arsitektur tradisional yang dimodernisasi secara kontemporer, tetapi tetap mempertahankan ciri khas Bali yang kuat. Dengan pelayanan kelas dunia dan fasilitas mewah bergaya Italia yang berpadu dengan sentuhan alam Bali, Bvlgari Resort Bali pantas menjadi salah satu resor paling eksklusif di dunia.

4.3. The Royal Surakarta Heritage, Solo.



Gambar 3. The Royal Surakarta Heritage.
(Sumber : booking.com,2020)

Lokasi : Solo, Jawa Tengah
Tahun : 1989

The Royal Surakarta Heritage adalah sebuah hotel berbintang 5 yang terletak di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Hotel ini dibangun dengan gaya arsitektur kolonial Belanda klasik dan merupakan salah satu landmark bersejarah di Kota Solo.

Hotel ini memiliki total 120 kamar tidur yang dilengkapi dengan fasilitas modern seperti AC, TV layar datar, dan akses internet WiFi gratis. Fasilitas lainnya termasuk kolam renang outdoor, pusat kebugaran, spa, dan restoran yang menyajikan masakan internasional maupun Indonesia.

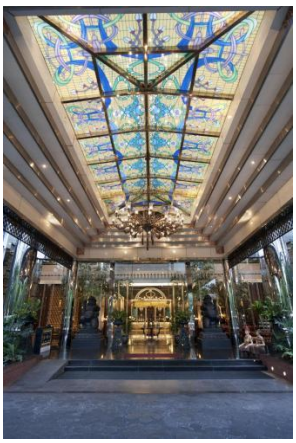
Salah satu daya tarik utama The Royal Surakarta Heritage adalah dekorasi interiornya yang megah dengan ornamen ukiran kayu, lampu gantung kristal, dan perabotan antik khas jaman kolonial. Suasana hotel ini sangat elegan dan mewah.

Dengan lokasinya yang berada di pusat Kota Solo, para tamu dapat dengan mudah mengakses berbagai objek wisata menarik seperti Keraton Surakarta, Pasar Gede, dan Banjarsari. Hotel ini cocok bagi wisatawan yang ingin menginap dengan nyaman sambil mengeksplorasi budaya dan sejarah Kota Surakarta.

Hasil dari tiga studi preseden yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa setiap desain bangunan Hotel Resort tertentu menggunakan karakteristik Neo Vernakular pada fasad bangunannya. Elemen – elemen fasad menurut teori dari D.K. Ching (1995) diantaranya yaitu kolom, dinding, bukaan pada dinding, pintu masuk, atap, balkon, warna & material, dan papan penanda. Tabel berikut menunjukkan hasil perbandingan penerapan konsep Neo Vernakular pada elemen fasad bangunan menurut teori D.K. Ching.

Tabel 1. Hasil Identifikasi Dan Analisis Karakteristik Fasad Neo Vernakular Pada Hotel Resort

No	Elemen Pembentuk Fasad	Hotel Resort		
		Djoglo Luxury Bungalow, Malang	**Bvlgari Resort, Bali**	**The Royal Surakarta Heritage, Solo**
1.	**Atap**	 Gambar 4. Atap Joglo Djoglo Luxury Bungalow (Sumber: djoglo.co. 2019) Menggunakan atap joglo terbuat dari kayu ulin gelap.	 Gambar 5. Atap Bulgari Vila (Sumber: djoglo.co,2019) Terdapat dua jenis atap yang digunakan pada hotel resort ini. Yang pertama yaitu atap joglo pada bagian unit kamar vila. Yang kedua yaitu atap 77erami yang digunakan pada gazebo	 Gambar 6. Atap Limasan The Royal Surakarta Heritage (Sumber : agdesign.me, 2020) Menggunakan penutup atap limasan yang terbuat dari material ACP
2.	**Dinding**	 Gambar 7 . Dinding kayu pada Djoglo Luxury Bungalow (Sumber: djoglo.co, 2019) Menggunakan Dinding bata digunakan baik di ruangan pribadi maupun publik,	 Gambar 8. Atap Bulgari Vila (Sumber: acpvarchitects.com, 2023)	 Gambar 9. Dinding bangunan The Royal Surakarta Heritage (Sumber : agoda.com, 2020) menggunakan dinding beton precast yang membuatnya lebih mudah untuk

		sedangkan dinding kayu digunakan di ruang publik seperti selasar.	Bagian kolom dan dinding menggunakan material kayu bangkiray, sejenis kayu mahoni Jawa.	dipasang di bangunan tinggi Lapisan dinding bangunan dengan keramik dan ACP
3.	**Jendela**	 Gambar 11 . Dinding kayu pada Djoglo Luxury Bungalow (Sumber: 1001malam.com, 2023) Menggunakan jendela kaca dan kusen kayu bernuansa modern	 Gambar 12 Atap Bulgari Vila (Sumber: booking.com, 2020) Material yang digunakan sama seperti material dinding dan strktur Menggunakan material kayu bangkiray, sejenis kayu mahoni Jawa.	 Gambar 13 Bukaan pada bangunan The Royal Surakarta Heritage (Sumber : agoda.com, 2020) Dengan jendela varian kaca tempered dan kusen baja tahan karat berwarna emas, pola persegi modern klasik dengan nuansa jawa
4.	**Warna**	 Gambar 14. Warna coklat pada Djoglo Luxury Bungalow Sumber : traveloka.com, 2024) menggunakan warna cokelat	 Gambar 15. Warna Fasad Bulgari Hotel (Sumber : hayesandjarvis.co.uk, 2024) Warna coklat yang dimiliki oleh material	 Gambar 16. Warna Coklat pada The Royal Surakarta Heritage, (Sumber : blibli.com, 2020)

		sebagai elemen alami	kayu menjadi warna yang dominan pada fasad hotel	menggunakan warna *earth tone* dengan warna coklat sebagai elemen lami.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah dibuat pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Karakteristik arsitektur neo vernakular yang diterapkan pada desain fasad bangunan Hotel Resort dapat teridentifikasi melalui beberapa elemen fasad yang yang terdiri dari atap, dinding, jendela, dan warna. Dari elemen-elemen fasad tersebut dapat teridentifikasi cara penggabungan arsitektur tradisional dan modern yang diterapkan pada bangunan. Harapannya dengan diterapkannya konsep neo vernakular pada bangunan hotel resort dapat memperkenalkan ciri khas arsitektur tradisional dengan sentuhan modern kepada para pengunjung hotel.

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, M., & Mulyadi, L. (2021). Hotel Resort Di Kawasan Kuta Mandalika Lombok Tengah Tema: Arsitektur Neo Vernakular. Pengilon: Jurnal Arsitektur, 5(02), 607-624.

Aryarangga, R. N., & Mutia, F. (2022). Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Pada Bangunan Resort Sebagai Daya Tarik Wisatawan (Studi Kasus Trikora Beach Club And Resort). Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 7(12), 17944-17954.

Baskoro, R. J. (2018). Perancangan Hotel Resort Di Kuta Bali Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Skripsi-2018.

Bi, P. P., Muhsin, A., & Parliana, D. (2019). Ta: Perancangan Java Hotel Dengan Penerapan Arsitektur Nusantara (Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Nasional Bandung).

Ching, D. K. (1995). Visual Dictionary Of Architecture. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Denaro, R. (2019). Ta: Perancangan Nyabaka Hotel Resort Lembang Dengan Tema Arsitektur Tropis (Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Nasional Bandung).

Dianingrum, A., Pitana, T. S., Nirawati, M. A., Muqoffa, M., & Sari, P. A. (2021). Identifikasi Penerapan Unsur-Unsur Iconic Jawa Pada Bangunan Hotel Di Surakarta. Arsitektura, 19(1), 157-166.

Lakebo, F., Hamdy, M. A., & Idris, S. (2019). Aplikasi Penerapan Model Arstitektur Neo Vernakular Pada Tampilan Fasade Hotel Di Kawasan Pesisir Kota Makassar. Jurnal Arsitektur Sulapa, 1(1), 22-31.

Pangestu, J. F., Gandarum, D. N., & Purnomo, E. I. (2022, February). Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Jawa Pada Fasad Bangunan Hotel. In Prosiding Seminar Intelektual Muda (Vol. 3, No. 2, Pp. 194-203).

Tascha, A. F., Kridarso, E. R., & Wijayanto, P. (2023). Identifikasi Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Bangunan Hotel Potato Head Di Bali. Metrik Serial Humaniora Dan Sains (E) Issn: 2774-2377, 4(1), 37-46.